

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM MENERJEMAHKAN  
BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA DAN  
ALTERNATIF SOLUSINYA DI SMP MA'ARIF NU 1  
KEMRANJEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**Nila Khoiru Nailin  
NIM. 102332045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nila Khoiru Nailin

NIM : 102332045

Jurusan : Tarbiyah

Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 08 Januari 2015

**Nila Khoiru Nailin**  
NIM. 102332045

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
**Ketua STAIN Purwokerto**  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi dari Nila Khoiru Nailin, NIM. 102332045 yang berjudul:

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM MENERJEMAHKAN BAHASA  
ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA DAN ALTERNATIF  
SOLUSINYA DI SMP MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 08 Januari 2015  
Pembimbing,

**H. Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I**  
**NIP. 19740228 199903 1 005**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang terhormat dan tercinta Ayahanda Bapak Baidhowi dan ibunda Farochah terimakasih atas do'a dan motivasi yang diberikan.
2. Kakaku Yunia Rosi Rozana, dengan segala do'a dan dukungannya, kasih sayang dan pengorbanan kalian bagai air mata yang tak pernah berhenti mengalir.
3. Adikku tersayang Ahmad Anwar Marzuky tetaplah semangat **IAIN PURWOKERTO** belajar, semoga kita menjadi anak yang senantiasa berbakti kepada orang tua amiin.
4. Serta keluarga dan teman-teman yang tak dapat disebut satu persatu. Dengan segala do'a dan dukungannya yang tak bisa saya balas.

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan bahasa Arab, agar  
kamu memahaminya” ( QS. Yusuf :2)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Bimbingan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H.Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd., Wakil ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Romat, M.Ag., M.Pd., Sekretaris Jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H.A Sangid, B. Ed, M. A., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. M. Misbah, M.Ag, Penasehat Akademik PBA.
9. H.Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan.
10. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
11. Kepada kepala Sekolah, Staf, serta Guru-guru SMP Ma'arif NU 1 Kemranjren yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
12. Al- Mukarom Hadratussyaikh K.H. Noer Iskandar Al-barsany, M.A. (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto.
14. Bapak Baidhowi dan Ibu Faroahah, Kakaku Yunia Rozi Rozana, adiku Ahmad Anwar Marzuky serta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, motivasi dengan tulus ikhlas, kasih sayang baik moril maupun spirituil serta keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.

15. “Fikri Comp”, Mas tofik, Mas Ahda, terimakasih tanpa adanya kalian skripsi penulis tidak akan terwujud seperti ini.
16. Untuk temen-teman seperjuanganku PBA 1 angkatan 2010 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat kalian berikan pada penulis dalam penyusunan skripsi ini
17. Temen-temen kamar Al-‘arifah 6 ( Mba Kiki, Kholifah, Mba Dewi F, Dewi R, Faid, Zulfa, Zizah, Iin K, Sulis, Lina, Lutfiati, Hanifah, Farida, Atik, Sasi, Ajeng, Febri, Khotiatul M, Fatwai, Sa’adah). Terimakasih atas do’a dan dukungannya selama ini.
18. Teman-teman kamar As-Syarifah 1 ( fathurrohmah, Siti Kholisoh, Muhimmah, Siti Nurrohmah), dan kamar Al-‘Arifah 3 ( Rizky Kurnia Ramadani serta teman-teman santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Hidayah khususnya kelas 4 Madin angkatan 2015). terimakasih atas semuanya semoga persahabatan kita *ila akhirizzaman*.
19. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT, dan di catat sebagai amal sholeh.
- Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufik, serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 08 Januari 2015



Nila Khoiru Nailin

NIM.102332045



**PROBLEMATIKA SISWA DALAM MENERJEMAHKAN BAHASA  
ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA DAN ALTERNATIF  
SOLUSINYA DI SMP MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS**

**Nila Khoiru Nailin  
NIM. 102332045**

**ABSTRAK**

Problematika penerjemahan adalah merupakan suatu masalah yang menghambat tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran. Problematika penerjemahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab sangat bermacam-macam diantaranya prbolematika linguistik dan non linguistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana problematika penerjemahan bahasa Arab yang terjadi dan alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasinya di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen.

Penelitian yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen. Subyek penelitian adalah siswa-siswi SMP Ma'arif NU, guru mata pelajaran rumpun bahasa Arab. Sedangkan objek penelitian problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa indonesia di SMP Ma'arif NU 1. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang penulis lakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa ada beberapa Problematika penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan alternatif solusinya di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen yaitu: 1). Kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab (*Mufradat*). Solusinya belajar melafalkan kosa kata berulang-ulang, menghafalkan kosa kata dengan lagu-lagu atau dengan melihat kosa kata yang ada pada gambar. 2). Belum memahami kedudukan kalimat bahasa Arab (*Qawa'id*) Solusinya sering membaca buku buku yang berkatan denga kaidah-kaidah nahwu dan sharf, dan aktif bertanya pada guru ketika belum paham. 3). Kesulitan penguasaan konteks. Solusinya mencari kosa kata yang belum ada artinya pada teks bacaan di kamus dengan panduan guru.

Kata kunci: Problematika, Penerjemahan, Bahasa Arab

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Telaah Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II PROBLEMATIKA PENERJEMAHAN BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA</b>	
A. Problematika Terjemah .....	15
B. Bahasa Arab di SMP .....	27

C. Problem Terjemah Arab ke Indonesia .....	33
D. Solusi Mengatasi Problem Menerjemah.....	41

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	46
B. Lokasi penelitian .....	47
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	47
D. Metode pengumpulan data.....	48
E. Teknik Analisis Data .....	50

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian.....	54
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisa Data .....	77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
C. Penutup.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki keragaman bahasa. Bagi orang-orang muslim bahasa Arab bukan hanya sekedar bahasa biasa, namun juga sebagai bahasa komunikasi dengan sang pencipta (Allah) karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci mereka (Al Qur'an). Islam adalah salah satu agama yang memiliki penganut terbesar didunia. Salah satu negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam adalah Indonesia, oleh karena itu bahasa Arab sudah tidak asing lagi bagi masyarakatnya, karena mereka biasa menggunakannya ketika melaksanakan ibadah.

Kendatipun demikian, bahasa Arab masih tetap menjadi momok tersendiri bagi pelajar-pelajar bahasa asing di Indonesia. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Meskipun mereka sering menggunakan bahasa Arab, akan tetapi kebanyakan dari mereka masih kesulitan untuk memahami makna dalam ayat-ayat atau doa-doa yang mereka panjatkan ketika melaksanakan ibadah. Ironis memang ketika orang-orang orientalis di luar sana berbondong-bondong mempelajari bahasa umat Islam tersebut, namun penganut agama itu sendiri tidak paham isi kandungan dari kitab sucinya.

Banyak alasan mengapa orang-orang non-arab mempelajari bahasa Arab, seperti disebutkan oleh Thua'aimah (tt:31-32), antara lain: a) motivasi agama terutama Islam karena bahasa kitab suci kaum muslimin berbahasa arab

menjadikan bahasa Arab harus dipelajari sebagai alat untuk memahami ajaran agama yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an, b) orang non-arab akan merasa asing berkunjung kejazirah arab yang biasanya menggunakan percakapan bahasa arab baik *'amiyah* maupun *fusha* jika tidak menguasai bahasa arab; c) banyak karya-karya ulama klasik bahkan yang berkembang dewasa ini menggunakan bahasa arab dalam kajian-kajian tentang agama dan kehidupan keberagaman kaum muslimin didunia. Sehingga untuk menggali dan memahami hukum maupun ajaran-ajaran yang ada dibuku-buku klasik maupun modern, mutlak menggunakan bahasa arab. (Acep Hermawan,2011:99)

Ada tiga kesulitan yang sering menjadi problema komunikasi bagi pembelajar bahasa kedua (bahasa asing), yaitu: 1) kesulitan dalam pemilihan arti, 2) kesulitan dalam pemilihan bentuk, dan 3) kesulitan dalam pemilihan *Rules of Speaking*. Yang dimaksud dengan pemilihan arti adalah pemilihan konsep, ide, harapan, emosi, dan sebagainya yang ingin dikomunikasikan oleh pembelajar bahasa kedua. Pembelajar bahasa kedua sering mengalami kesulitan dalam upayanya untuk mengekspresikan arti, karena terbatasnya bekal bahasa target yang dimiliki. Ini menyebabkan pemilihan alternatif pemecahan kesulitan pun sukar diperoleh. (Nurhadi,2010:84)

Hal terpenting yang sering menjadi kendala besar bagi pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Arab adalah minimnya penguasaan tata bahasa yang mereka miliki, walaupun banyak orang mempercayai bahwa ketika ingin mahir berbahasa asing yang paling utama adalah belajar untuk praktek atau

belajar untuk berani berbicara dengan menggunakan bahasa tersebut, namun tetap saja para pembelajar banyak yang enggan melakukan praktek untuk membudayakan bahasa asing, karena mereka takut salah untuk menyebutkan *mufrodat* dan aturan yang harus mereka pakai dalam kalimat yang akan diucapkan. Untuk itu penting sekali bagi para pembelajar bahasa asing khususnya bahasa arab untuk mempelajari tata bahasa arab atau kaidah-kaidah bahasa arab yang didalamnya meliputi sharaf, nahwu, i'lal dan lain sebagainya. Sharaf adalah ummu al'ulum alias ibunya ilmu dan nahwu adalah bapaknya ilmu. Mengapa disebut demikian karena ilmu sharaf bertujuan untuk mengetahui bentuk kalimat dan keadaanya serta perubahannya pada bentuk yang berbeda untuk menghasilkan makna yang dikehendaki. (M. Sholihuddin Shofwan, 2006:2). Sedangkan nahwu merupakan ilmu yang mempelajari akhir dari sebuah kalimat atau kata.

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah *bahasa asing*. Hal ini terbukti misalnya, dalam peraturan Menteri agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*Qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya . (Acep Hermawan,2011:57).

Dalam hal ini pondok pesantrenlah yang memiliki andil cukup besar dalam mengembangkan bahasa arab mulai dari kaidah–kaidah bahasanya dan hal-hal yang menyangkut tentang penggunaan bahasa, Tidak dapat dipungkiri bawa pondok pesantren memilik andil yang cukup besar terhadap perkembangan bahasa Arab di indonesia.

Pada kesempatan ini penulis akan membahas tentang problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, karena seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka. (Ahmad Muhadi Anshor,2009:6).

Dari pengertiannya saja sudah terlihat bahwa dimulai dari mengetahui arti dari bahasa Arab kita bisa mengetahui apa arti-arti dari suatu ayat dalam Al-Qur'an, Hadist dan teks-teks Arab lainnya. Dengan kata lain bahasa Arab merupakan *basic knowledge* yang harus dipelajari oleh pembelajar-pembelajar bahasa Arab. Walaupun mempelajari ilmu ini membutuhkan energi ekstra, khususnya bagi pemula.



Pada dasarnya tidak ada ilmu yang sulit ketika kita belajar untuk memahaminya dengan sungguh-sungguh, namun dalam sebuah pembelajaran sudah semestinya menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi baik mengenai metode pembelajaran, media, strategi maupun motivasi belajar dari siswa maupun pembelajar itu sendiri.

Kesulitan belajar siswa juga tidak hanya berasal dari diri sendiri (*internal*) tapi ada juga faktor luar (*eksternal*) yang mau tidak mau sangat berpengaruh terhadap proses belajar mereka, juga bisa disebabkan oleh kelemahan-kelemahan siswa secara mental (baik yang dibawa sejak lahir maupun karena pengalaman) yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan atau juga disebabkan kurangnya minat, kebimbangan, kurang usaha, kurang semangat, kelelahan, kurang menguasai ketrampilan berbahasa dan kebiasaan dalam belajar. Serta kesulitan-kesulitan dalam menangkap penyampaian guru dalam memberikan materi pelajaran bahasa Arab.

SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama dibawah naungan yayasan BAITURRAHMAN di Jalan balai Desa Sirau Kemranjen Banyumas, meskipun berlatar belakang sekolah umum, tapi SMP Ma'arif NU 1 menambah mata pelajaran bahasa Arab, berbeda dengan SMP umum lainnya, dan berusaha sebisa mungkin mengikuti kurikulum MTs dalam mata pelajaran bahasa Arab, dalam hal ini bertujuan supaya siswa mampu membaca, menulis, memahami, menerjemahkan bahkan sampai menguasai bahasa Arab secara sempurna. Yang sasaran utamanya supaya bisa memahami dan membaca Al-Qur'an dengan

baik dan benar serta sebagai pengetahuan bahasa yang nantinya akan menjadi bahasa komunikasi. Di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen ini, dalam proses pembelajaran mengalami beberapa kendala, terutama dalam menerjemah. dimana bahasa Arab dalam hal ini ternyata dilihat sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen, dalam belajar menerjemah masih banyak mengalami kendala. Hal ini disebabkan karena kurangnya belajar dari para siswa baik di rumah maupun di sekolah, kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab dan tata bahasa Arab, padahal modal utama dalam menerjemah bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia itu adalah harus mengetahui kosa kata bahasa Arab dan tata bahasa Arab, selain itu juga karena latar belakang peserta didik yang berbeda, sarana prasarana yang belum lengkap, seperti penyediaan kamus bahasa Arab. Asal sekolah juga sangat mempengaruhi sekali terhadap bisa tidaknya siswa belajar bahasa Arab dalam menerjemahkan terutama bagi mereka yang berasal dari sekolah dasar

(SD). **IAIN PURWOKERTO**

Ada pengakuan dari beberapa siswa dimana mereka tidak pernah mendapat pelajaran bahasa Arab di SD dulu, sehingga mereka mendapati kesulitan dalam menerima pelajaran bahasa Arab. Namun tidak menuntut kemungkinan pula bahwa siswa yang berasal dari MI juga akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran bahasa Arab khususnya dalam menerjemah dan juga disebabkan motivasi belajar mereka yang masih rendah, sarana prasarana yang belum lengkap dan prestasi siswa belum memuaskan. Selain itu kurangnya minat dan *mindset* yang *negative* dari sebagian siswa yang

menganggap bahasa Arab tidak begitu penting untuk dipelajari juga akan menghambat para siswa dalam belajar bahasa Arab. Semua itu karena siswa belum begitu memahami apa manfaat belajar bahasa Arab untuk kedepannya (wawancara dengan Bapak Hadirin, kepala sekolah SMP Ma'arif NU 1 kemranjen Banyumas pada tanggal 23 november 2013 dan itu dibenarkan oleh guru bahasa Arab Bapak Iqbal Hidayat).

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka perlu upaya pemecahannya baik yang dilakukan siswa maupun guru dalam mengatasi problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa indonesia. Karena penerjemahan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengajaran bahasa Arab dalam rangka memberikan pemahaman yang utuh terhadap materi yang disampaikan. Peranan guru bahasa Arab sangat penting untuk mengatasi setiap kesulitan atau *problem* yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam hal penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa indonesia, dan juga harus bisa mendorong semangat siswa, memotivasi dan mengubah *mindset negative* siswa menjadi suatu hal yang menyenangkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan usaha yang tekun dan luar biasa, sehingga nantinya akan tercapai kelebihan atau keunggulan siswa dalam menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa indonesia secara sempurna.

Dari hasil wawancara awal tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang “Problematika Siswa dalam Menerjemahkan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia dan Alternatif Solusinya di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Problematika Siswa

Problematika berasal dari kata problem yang berarti kondisi atau situasi yang tidak menentu, sifatnya meragukan dan sukar dimengerti, masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah (Sudarsono,1997: 187).

Siswa atau peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu dibimbing dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis (Nurfuadi,2012:31).

Jadi, problematika siswa yang dimaksud disini adalah masalah yang terjadi pada siswa baik dari unsur internal maupun eksternal, juga material perlengkapan yang sangat mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemecahan masalah.

### 2. Terjemah Arab ke Indonesia

Catford (1965), misalnya, mendefinisikan penerjemahan sebagai proses penggantian suatu teks bahasa sumber dengan teks sasaran.

Krida Laksana (1985) mendefinisikan penerjemahan sebagai pemindahan suatu amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan pertama-tama mengungkapkan maknanya dan kemudian gaya bahasanya ( M. Rudolf Nababan,2003:19-20).

Menurut definisi kamus, penerjemahan merupakan perubahan dari suatu bentuk kedalam bentuk lain atau perubahan dari satu bahasa-biasa disebut bahasa sumber- kedalam bahasa lain-bisa disebut bahasa penerima atau bahasa sasaran. (Abdul Munip,2009:1).

Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka. (Ahmad Muhtadi Anshor,2009:6).

Bahasa Indonesia adalah sistem tanda baca yang konvensinya didasarkan pada masyarakat indonesia, yang digunakan juga sebagai alat komunikasi oleh masyarakat indonesia. (Abdul Wachid Bs & Heru Kurniawan,2010: 14).

Penerjemahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha memindahkan pesan teks dari teks pelajaran bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia.

### 3. Alternatif Solusi

Alernatif adalah pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan (Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia,2007:33).

Solusi adalah penyelesaian, pemecahan (masalah, dsb) jalan keluar (Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia,2007:1082).

#### 4. SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas

SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama dibawah naungan yayasan BAITURRAHMAN, di Jalan Balai Desa Sirau Kemranjem Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan skripsi ini adalah "Problematika Siswa Dalam Menerjemahkan Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia Dan Alternatif Solusinya Di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas".

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas dapat dipaparkan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apa saja Problematika Siswa dalam menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia di SMP Ma'arif NU 1 kemranjen?
2. Apa saja alternatif solusi untuk mengatasi problematika siswa tersebut?

### D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui problematika dalam menerjemahkan bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen.
  - b. Untuk mengetahui apa saja solusi untuk mengatasi problem tersebut.
2. Manfaat penelitian
  - a. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Arab di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen.

- b. Untuk mengetahui problematika siswa dalam menerjemahkan bahasa indonesia ke dalam bahasa Arab.
- c. Untuk menambah khazanah pustaka STAIN Purwokerto.

### E. Kajian pustaka

Telaah pustaka merupakan suatu uraian sistematis berupa keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan.

Perlu diketahui penelitian problematika penerjemahan bahasa Arab bukanlah penelitian baru, karena sebelumnya sudah ada peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut, di antaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Rohima (2008) dengan judul *problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia di MAN 1 purwokerto*.

Fokus skripsi ini adalah strategi pembelajaran penerjemahan.

Kemudian skripsi Hasbul Huda (2008) dengan judul *upaya guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika membaca dan menulis teks bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs Negeri Banjarnegara*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa problem yang dihadapi itu harus di lihat dari guru dan juga siswanya dalam proses pembelajaran.

Dalam buku *Metodologi super efektif pembelajaran Bahasa Arab* karya Ulin Nuha, disebutkan bahwa sebelum belajar bahasa asing, seseorang pasti sudah mengalami pengalaman bahasa, yaitu dengan adanya hubungan

komunikasi dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Bahasa ibu, itulah yang selanjutnya dianggap sebagai penghambat dalam penguasaan bahasa asing dengan baik.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang belum dikenal oleh peserta didik sejak kecil. Tetapi, pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing mempunyai berbagai prinsip. Prinsip tersebut adalah persamaan-persamaan antara bahasa asing dengan bahasa ibunya akan memberikan pengaruh terhadap kemudahan dalam pembelajaran bahasa asing tersebut. Begitu juga sebaliknya, perbedaan-perbedaan yang terdapat pada bahasa ibu dan bahasa asing akan menyebabkan timbulnya kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing. (Ulin Nuha,2012:59)

Namun dari beberapa referensi diatas tidak ada satupun yang sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai “Problematika Siswa Dalam Menerjemahkan Bahasa Arab Ke dalam Bahasa Indonesia dan Alternatif Solusinya Di SMP Ma’arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Kalaupun ada judul yang sama yang telah di angkat namun objek dan lokasinya berbeda dengan penelitian yang penulis angkat.

Selain itu penulis mengetahui bahwa ditempat yang sama belum pernah dilakukan penelitian yang temanya sama dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal ini dilakukan berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru bahasa Arab SMP Ma’arif NU 1 Kemranjen.

## **F. Sistematika Pembahasan**



Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini penulis kemukakan sistematika penulisan secara singkat.

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub yaitu terdiri dari halaman judul, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bab I terdiri dari pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang problematika penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan alternatif solusinya yang meliputi: Problematika Terjemah, Bahasa Arab di SMP, Problem terjemah Arab ke Indonesia, Solusi mengatasi problem menerjemah.

Bab III merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab VI berisi tentang tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data dan analisis data yang meliputi problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia meliputi penyajian dan analisis data, problematika siswa dalam menerjemahkan Bahasa Arab dan alternatif solusinya di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen, usaha pemecahan problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia.

Bab V Penutup. yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Dan bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang penulis lakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa ada beberapa Problematika penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan alternatif solusinya di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen yaitu:

1. Kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab (*Mufradat*).
2. Belum memahami kedudukan kalimat bahasa Arab (*Qawa'id*)
3. Kesulitan penguasaan konteks.

Usaha-usaha yang di lakukan dalam mengatasi kesulitan diatas adalah:

1. Kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab, solusinya belajar melafalkan kosa kata berulang-ulang, menghafalkan kosa kata dengan lagu-lagu atau dengan melihat kosa kata yang ada pada gambar.
2. Belum memahami kedudukan kalimat bahasa Arab, solusinya sering membaca buku buku yang berkaitan dengan kaidah-kaidah nahwu dan sharf, dan aktif bertanya pada guru ketika belum paham.
3. Kesulitan penguasaan konteks, solusinya mencari kosa kata yang belum ada artinya pada teks bacaan di kamus dengan panduan guru.

Usaha yang dilakukan guru bahasa Arab:

1. Menyarankan siswa untuk memiliki kamus bahasa Arab.
2. Menyarankan siswa untuk membaca buku-buku bahasa Arab dan latihan menerjemah

3. Mengulang pelajaran yang belum dipahami siswa atau menjelaskan kembali dan memperbanyak latihan menerjemah.
4. Memberikan pengajaran yang lebih kompleks dalam kedudukan kalimat (Al-qawa'id).
5. Memberikan pengetahuan tentang sosio kultural bangsa Arab yang berhubungan dengan materi praktek penggunaan bahasa Arab.

Usaha-usaha yang dilakukan siswa dalam mengatasi problematika penerjemahan :

1. Mengusahakan untuk memiliki kamus bahasa Arab-Indonesia juga menghafal kosa kata bahasa Arab.
2. Berusaha menguasai al-qawa'id (sharf, nahw) secara teoritis dan praktis
3. Bertanya pada guru bila mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Arab kemudian berusaha sendiri.
4. Membaca buku bahasa Arab yang mudah dan latihan menerjemah.

Untuk mewujudkan hal itu tidaklah mudah akan tetapi perlu dukungan dari semua pihak. Dari pihak keluarga harus tetap mengupayakan membantu secara moril dengan mendorong belajarnya. Sedangkan pihak sekolah yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dapat membangkitkan kesadaran siswa untuk belajar.

## **B. Saran-saran**

Agar proses belajar mengajar dalam penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia menjadi lebih baik dan optimal serta prestasi belajar siswa

mencapai hasil yang maksimal, maka penulis menyampaikan pemikiran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 1

- a. Kepala sekolah sebagai supervisor sebenarnya sudah dapat membimbing, dan mendorong para guru untuk mengembangkan yang mereka miliki dalam mengajar, akan tetapi hendaknya kepala sekolah lebih dapat membimbing, mendorong serta melakukan pengawasan terhadap kinerja para guru, khususnya guru bahasa Arab untuk selalu mengembangkan kemampuan mengajar secara maksimal terutama dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.
- b. Bekerja sama dan menjalin hubungan yang baik dengan pihak lain yaitu Wakamad bidang kurikulum serta para guru bahasa Arab, dan dengan komite sekolah dalam upaya mengembangkan kualitas sekolah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diperlukan dalam masyarakat.
- c. Untuk lebih meningkatkan dan memajukan mata pelajaran bahasa Arab, maka diperlukan sebuah saran dan prasarana seperti laboratorium bahasa Arab) dalam penggunaannya agar lebih efektif lagi, engupayakan buku-buku metodologi pembelajaran bahasa Arab, serta amus bahasa Arab yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

IAIN PURWOKERTO

2. Guru bidang studi bahasa Arab SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen

- a. Mengikuti pelatihan-pelatihan tentang penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia agar bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar, dan lebih bervariasi.
- b. Guru bahasa Arab dapat lebih memahami bahwa anak didiknya mempunyai potensi untuk lebih berkembang, oleh sebab itu guru mata pelajaran bahasa Arab hendaknya lebih banyak memberikan dorongan dan tuntunan dalam mengembangkan aktivitas belajar anak didiknya. Sehingga anak didik juga akan berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi belajarnya, terutama pelajaran bahasa Arab.
- c. Guru bahasa Arab mencoba untuk menciptakan lingkungan bahasa sebagai sarana peningkatan penguasaan terhadap keterampilan berbahasa Arab.
- d. Mempelajari dan mendalami buku-buku tentang penerjemahan sebagai bekal dalam mencari metode yang efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- e. Pencapaian target yang sudah ditentukan sebelumnya disamping itu harus mengimbangi kemampuan untuk mencapai kualitas yang telah diharapkan.

3. Siswa-siswi SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen

- a. Hendaknya siswa bergaul dengan teman yang baik sehingga membawa pengaruh yang positif dalam kegiatan belajar bahasa Arab.

- b. Menciptakan suasana yang harmonis, menyenangkan baik dengan guru dan orang tua sehingga menyenangkan dalam belajar.
- c. Membentuk kelompok belajar sehingga apabila mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab dapat dipecahkan bersama.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillahiraabbil ‘alamin dan bersyukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat, Taufik, serta Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha untuk memberikan segala kemampuan yang ada, akan tetapi penulis yakin didalam setiap usaha pastilah ada kelemahan yang menjadikan kekurangannya nilai manfaat yang ada. Begitu juga dengan skripsi ini, pastilah terdapat kelemahan-kelemahan yang mungkin tidak terlihat dari kaca mata penulis, sehingga tak salah kiranya jika penulis minta maaf atas hal tersebut.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal bakhti semua pihak dapat dibalas dengan setimpal-timpalnya. Insya Allah penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Hermawan.2011.*Metodologi Pembelajaran BahasaArab*.Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Ahmad Muhtadi Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-Metodenya*.Yogyakarta: TERAS
- Al Farisi, M. Zaka,2011. *Pedoman Penerjemahan*. Bandung: PT Remaja Posdakarya
- Arikunto suharsimi,2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burdah, Ibnu, 2004. *Menjadi Penerjemah Wawasan Dan Metode Menerjemah Teks Arab*. Yogya: Tiara Wacana
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Douglas Robinson, 2005, *Menjadi Penerjemah Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, Heri.2012.*KurikulumdanPembelajaranPendidikan Agama Islam*.Bandung: Alfabeta
- Margono,2005.*MetodePenelitianPendidikan*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Moleong, Lexy J,1989.*MetodologiPenelitianKualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdaKarya
- Munip, Abdul.2009.*StrategidanKiatMenerjemahkanteksBahasa Arab KedalamBahasaIndonesia*.Jogyakarta: Teras
- Nababan,M. Rudlof. 2003. *TeoriMenerjemahBahasaInggris*.Yogyakarta: PustakaPelajar
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super EfektifPembelajaranBahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Nurfuadi,2012.*Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN press
- Sudarsono.1997.*KamusKonseling*. Jakarta: PT RinekaCipta



Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhendra Yusuf, 1994, *Teori Tarjamah Pengantar Ke Arah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik*, Bandung: Mandar Maju

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Wachid Abdul & Kurniawan Heru.2010. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: STAIN Prees

Fuad effendy, Ahmad. 2005. *Metodologi pegajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

